

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan tingkat pengetahuan terhadap perilaku pasien dalam swamedikasi obat antipiretik di apotek Kota Samarinda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan swamedikasi obat antipiretik pada pasien di Apotek Kota Samarinda yaitu (77,8%) tergolong baik, dan (22,2%) tergolong cukup.
2. Perilaku swamedikasi obat antipiretik pada pasien di Apotek di Kota Samarinda yaitu (72,8%) tergolong baik, (26,6%) tergolong cukup, dan (0,1%) memiliki pengetahuan kurang.
3. Berdasarkan hasil uji hubungan *Rank Spearman* didapatkan nilai signifikan sebesar 0.000 dan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0.394. Hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku pasien dalam pengobatan swamedikasi obat antipiretik di Apotek Kota Samarinda. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang dalam swamedikasi obat maka akan semakin baik perilaku seseorang dalam penggunaan obat antipiretik.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan dan perilaku tentang penggunaan obat baik obat antipiretik maupun obat lainnya agar tidak terjadi kesalahan penggunaan obat.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat diketahui lebih jelas aturan yang tidak dipahami masyarakat sebagai dalam pengobatan sendiri
3. Sebagai tenaga kesehatan diharapkan harus berperan aktif untuk memberikan konseling mengenai obat antipiretik.